

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya dalam penelitian ini serta berdasarkan data dan informasi yang telah didapat dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari sisi susunan responden pemilik UMKM, dapat terlihat bahwa mayoritas UMKM yang ada di kota Padang dikelola oleh Perempuan, yang memiliki rentang usia terbanyak yaitu antara 31 – 40 tahun, dengan tingkat pendidikan terakhir mayoritasnya sebesar 73,9% adalah SMA.

Sementara dari sisi usaha, penelitian ini di khususkan untuk usaha pada bidang retail, dengan variasi omzet pertahun yang mayoritas antara Rp. 0 – Rp. 300.000.000,-

2. Dalam hal pengetahuan Wajib Pajak terhadap sosialisasi Tax Amnesty bagi UMKM di kota Padang, mereka hanya sekedar menegetahui tentang adanya peraturan mengenai Tax Amnesty yang dikeluarkan oleh pemerintah, terbukti dari mereka tidak mengetahui adanya peraturan khusus tentang Tax Amnesty bagi UMKM. Walaupun informasi mengenai pengetahuan Tax Amnesty cukup sering mereka dapatkan, namun mereka hanya mengetahui secara umum informasi mengenai Tax Amnesty, hal itu karenakan, mereka mendapatkan informasi mengenai Tax Amnesty mayoritasnya melalui media

elektronik. Sedangkan, metode sosialisasi yang paling efektif untuk mengetahui dengan jelas dan rinci mengenai Tax Amnesty khusus untuk UMKM menurut mereka adalah melalui media penyuluhan, seminar atau sosialisasi secara langsung terhadap Wajib Pajak UMKM. Namun, hampir seluruh Wajib Pajak UMKM atau sebesar 97,8% belum pernah mengikuti kegiatan sosialisasi secara langsung.

3. Dalam menilai efektivitas sosialisasi Tax Amnesty bagi UMKM di kota Padang didapatkan angka 48,7% yang berarti **Cukup Efektif**. Hal ini dikarenakan, mereka sadar bahwa maksud dan tujuan dari diberlakukannya kebijakan Tax Amnesty adalah untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan kesadaran pegungkapan asset dan UMKM sangat paham bahwa mereka merupakan salah satu subjek pajak Tax Amnesty.

Sementara itu, dalam menilai tingkat efektivitas respon pemilik UMKM mengenai Tax Amnesty bagi UMKM di kota Padang setelah dilakukan sosialisasi adalah sebesar 48,1% yang berarti **Cukup Efektif**. Hal ini dikarenakan, mereka sadar bahwa dengan kebijakan Tax Amnesty yang dikeluarkan oleh pemerintah merupakan salah satu kebijakan yang baik dalam meningkatkan Pendapatan Negara dan upaya sosialisasi kebijakan Tax Amnesty yang dilakukan pemerintah sudah baik, walaupun mereka hanya mendapatkan informasi secara umum mengenai Tax Amnesty.

4. Tanggapan pemilik UMKM terhadap sosialisasi yang dilakukan pemerintah mengenai Tax Amnesty bagi UMKM di kota Padang

adalah pemerintah lebih banyak menggunakan bentuk media sosialisasi menggunakan media elektronik dan media cetak, sehingga pemilik UMKM hanya sekedar mengetahui Tax Amnesty secara umum. Pemilik UMKM berharap, sebaiknya pemerintah menggunakan media sosialisasi berupa penyuluhan atau seminar, sehingga mereka dapat mengetahui lebih jelas dan rinci peraturan dan cara pelaksanaan Tax Amnesty bagi UMKM. Melalui penyuluhan atau seminar akan memberikan sosialisasi yang lebih efektif kepada pemilik UMKM dibandingkan dengan melalui media elektronik dan media cetak yang hanya memberikan informasi yang bersifat satu arah.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dan kendala yang peneliti alami selama melakukan penelitian ini adalah :

1. Ruang lingkup penelitian hanya mencakup satu wilayah saja yaitu kota Padang dan hanya mengambil 7 daerah secara random yang ada di kota Padang, sehingga tidak menunjukkan tingkat efektivitas sosialisasi Tax Amnesty bagi UMKM secara keseluruhan, khususnya di kota Padang.
2. Sering terjadi penolakan saat membagikan kuesioner kepada responden, karena banyak dari responden yang menganggap pajak adalah hal yang sensitif sehingga tidak bersedia memberikan informasi. Hal ini membuat peneliti hanya mendapatkan 46 responden dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Saran yang dapat peneliti berikan terkait dengan penelitian antara lain :

1. Bagi Pemerintah

Pemerintah perlu meningkatkan sosialisasi dan ajakan terkait Tax Amnesty bagi UMKM di kota Padang, yang berpotensi besar memberikan kontribusi pajaknya melalui program Tax Amnesty, karena masih banyak pemilik UMKM yang sekedar mengetahui secara umum tentang peraturan Tax Amnesty dan belum melaksanakan atau memanfaatkan program Tax Amnesty bagi UMKM. Sosialisasi sebaiknya ditingkatkan melalui penyuluhan dan seminar karena berdasarkan penelitian, menurut pemilik UMKM melalui penyuluhan dan seminar akan lebih efektif memberikan informasi yang jelas dan rinci mengenai kebijakan Tax Amnesty bagi UMKM di kota Padang ini.

2. Bagi Pemilik UMKM

Pemilik UMKM sebaiknya perlu lebih peka terhadap program dan peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Diharapkan juga pemilik UMKM untuk dapat meningkatkan kepatuhannya dalam melaksanakan kewajiban perpajakan dengan cara memanfaatkan program Tax Amnesty.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama ataupun melanjutkan penelitian ini, hendaknya dapat melakukan penelitian di kota lainnya yang juga memberikan potensi pajak yang

besar bagi pemerintah, agar hasil yang didapatkan lebih memuaskan dan dapat membandingkan hasil tingkat efektivitas sosialisasi pemerintah terkait Tax Amnesty bagi UMKM. Selain itu, sebelum melakukan penelitian, peneliti perlu melakukan pendekatan dahulu kepada responden agar nantinya tidak terjadi penolakan dalam penyebaran kuesioner.

